

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertamina merupakan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang energi meliputi minyak, gas serta energi baru dan terbarukan. Pertamina menjalankan kegiatan bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola korporasi yang baik sehingga dapat berdaya saing yang tinggi di dalam era globalisasi. Dengan pengalaman yang sudah cukup lama Pertamina semakin percaya diri untuk berkomitmen menjalankan kegiatan bisnisnya secara profesional dan penguasaan teknis yang tinggi mulai dari kegiatan hulu sampai hilir. Berorientasi pada kepentingan pelanggan juga merupakan suatu hal yang menjadi komitmen Pertamina agar dapat berperan dalam memberikan nilai tambah bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia.

PT Pertamina (Persero) melakukan pendistribusian ke SPBU yang tersebar di wilayah Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan BBM. Pertamina juga menyiapkan berbagai langkah antisipasi dalam pendistribusian BBM agar tidak terkendala cuaca ekstrim yang melanda sebagian besar wilayah Indonesia. Indonesia mempunyai cuaca yang tidak menentu, sehingga dampaknya tidak hanya di darat tetapi juga berdampak pada transportasi laut akibat tingginya gelombang disertai angin. Meskipun demikian, Pertamina tetap berupaya mendistribusikan BBM ke berbagai wilayah di tanah air, dengan berbagai langkah antisipasi agar ketersediaan BBM di berbagai titik wilayah bisa dipenuhi.

Peran SPBU dalam sistem kerjasama Pertamina dengan SPBU sangatlah penting. Tentunya Pertamina harus bekerjasama yang baik dengan pihak-pihak SPBU yang merupakan tempat atau prasarana umum dimana masyarakat luas bisa memenuhi kebutuhan bahan bakar yang dibutuhkan. SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum) merupakan prasarana umum yang disediakan oleh Pertamina untuk masyarakat luas guna memenuhi kebutuhan bahan bakar. Pada umumnya SPBU menjual bahan bakar seperti premium, pertalite, solar, bio solar, pertamax, pertamax plus dan lain-lain.

Bentuk kerjasama yang ditawarkan Pertamina dalam bentuk usaha SPBU yaitu SPBU DODO (*Dealer Operation Dealer Owner*) yang merupakan usaha dimana lokasi dan investasi dilakukan seluruhnya oleh individu calon mitra untuk mengembangkan outlet non PSO, tetapi para calon mitra harus memenuhi ketentuan dan syarat yang ditentukan oleh Pertamina dalam proses pembangunan SPBU yang akan dibangun dilokasi. Bentuk usaha SPBU yang kedua yaitu SPBU CODO (*Company Owned Dealer Operated*) yang merupakan usaha SPBU antara PT. Pertamina (Persero) dengan pihak-pihak tertentu (mitra usaha). Kerjasamanya yaitu dalam pemanfaatan lahan milik perusahaan ataupun individu untuk di bangun SPBU PT. Pertamina.

Bentuk kerjasama dalam bisnis bukanlah hal yang baru, tetapi sudah dari dulu banyak kegiatan kerjasama dalam bisnis terutama yang bersifat sederhana dengan tujuannya masing-masing. Adapun beberapa maksud dan tujuan perusahaan melakukan kerjasama dengan perusahaan lain seperti memperbesar perusahaan, meningkatkan efisiensi, menghilangkan atau mengurangi resiko persaingan,

menjamin tersedianya pasokan atau penjualan, distribusi dan sebagainya. Berdasarkan penjelasan diatas maka saya mengambil judul untuk mengetahui bagaimana sistem kerjasama yang dilakukan antara Pertamina dengan SPBU dengan judul “*Sistem Kerjasama PT. Pertamina (Persero) Cabang Padang dengan SPBU dalam Pendistribusian BBM di Kota Padang*”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem kerjasama PT. Pertamina (Persero) Cabang Padang dengan SPBU dalam pendistribusian BBM di Kota Padang?

1.3 Tujuan Magang

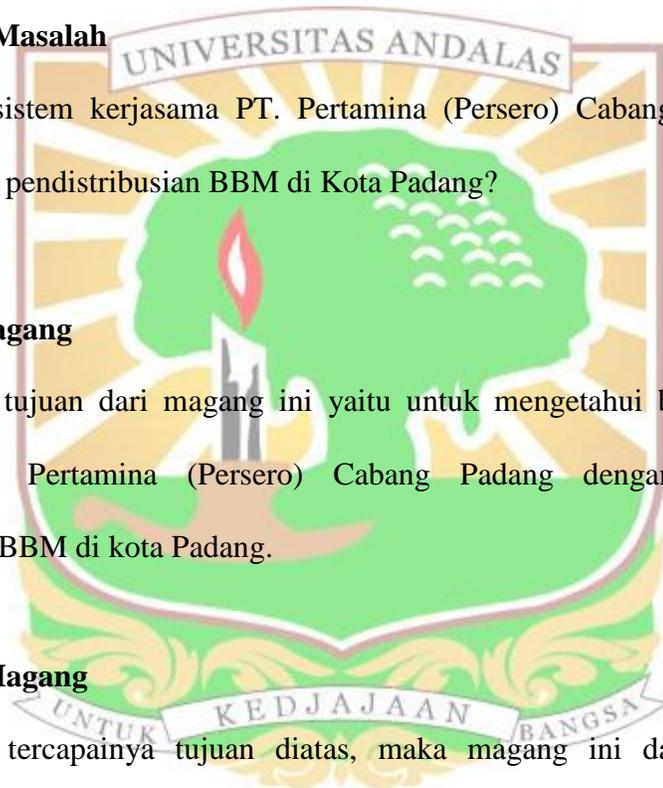
Adapun tujuan dari magang ini yaitu untuk mengetahui bagaimana sistem kerjasama PT. Pertamina (Persero) Cabang Padang dengan SPBU dalam pendistribusian BBM di kota Padang.

1.4 Manfaat Magang

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka magang ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis khususnya mengenai bagaimana pelaksanaan sistem kerjasama PT. Pertamina dengan SPBU dalam pendistribusian BBM di kota Padang.



1.5.2 Bagi Perusahaan

Semoga keberadaan penulis selama magang di PT. Pertamina (Persero) Cabang Padang sedikit banyak dapat membantu pekerjaan yang diberikan kepada penulis.

1.5.3 Bagi Pembaca

Semoga laporan magang ini, diharapkan dapat memberikan ide-ide yang berguna bagi pembaca.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

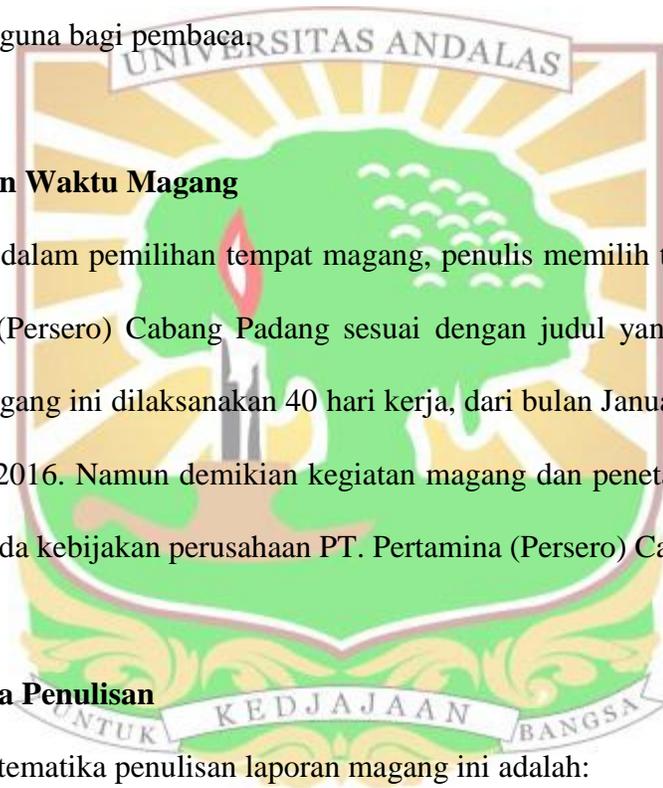
Adapun dalam pemilihan tempat magang, penulis memilih tempat magang di PT. Pertamina (Persero) Cabang Padang sesuai dengan judul yang penulis ajukan. Pelaksanaan magang ini dilaksanakan 40 hari kerja, dari bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2016. Namun demikian kegiatan magang dan penetapan tempat kerja tergantung kepada kebijakan perusahaan PT. Pertamina (Persero) Cabang Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan magang ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan magang dan manfaat magang.



BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan landasan teori yang menjelaskan teori-teori pendukung yang digunakan dalam penjelasan dan pembahasan tugas akhir.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menguraikan tentang gambaran umum PT. Pertamina Cabang Padang yang meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan penunjang lainnya.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai sistem kerjasama PT. Pertamina (Persero) Cabang Padang dengan SPBU dalam pendistribusian BBM di kota Padang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang rumusan yang berdasarkan hasil-hasil pembahasan dari pelaksanaan magang yang terkait dengan sistem kerjasama PT Pertamina (Persero) Cabang Padang dengan SPBU dalam pendistribusian BBM di kota Padang.

